

ABSTRAK

Penelitian mengenai studi dermatoglifi golongan *simian crease* (manusia *Masukakegata*) pada suku Minangkabau telah dilaksanakan dari bulan Maret hingga Juni 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dermatoglifi berdasarkan pola sidik jari, jumlah sulur total ujung jari, jumlah triradius, jumlah sulur antara triradius a-b serta besar sudut atd pada golongan *simian crease* di suku Minangkabau. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk kelompok *simian crease* dan *random sampling* untuk kelompok normal. Pengolahan data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dan dilakukan di Laboratorium Genetika dan Biologi Sel, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pola sidik jari pada kelompok *simian crease* berbeda nyata terhadap kelompok normal, perbedaan yang paling signifikan ditemukan pada pola sidik jari whorl yang cenderung lebih tinggi pada kelompok *simian crease*. Sedangkan jumlah sulur total ujung jari, jumlah triradius, jumlah sulur antara triradius a-b serta sudut atd pada kelompok *simian crease* tidak berbeda nyata terhadap kelompok normal. Sudut atd direkomendasikan menjadi salah satu penanda lain untuk memprediksi secara cepat abnormalitas kromosom No.21 selain *simian crease* pada telapak tangan.

Kata kunci: dermatoglifi, *simian crease*.



ABSTRACT

The research on dermatoglyphic study in simian crease group (the human Masukake-gata) at Minangkabau ethnic was conducted from March to June 2015. The study aimed to determine the dermatoglyphic pattern based on finger print patterns, total finger ridge count, total number of triradius, a-b ridge count and atd angle in simian crease group at Minangkabau ethnic. The study used a purposive sampling method for the simian crease group and random sampling for the normal group. Data processing used qualitative and quantitative descriptive method and it was carried out in the Laboratory of Genetics and Biology cell, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University in Padang, West Sumatra. The results showed that the finger print pattern on the simian crease group significantly different to the normal group. There was increased frequency of whorls in simian crease group. While the total finger ridge count, total number of triradius, a-b ridge count and atd angle on simian crease group were not significantly different to the normal group. The atd angle was recommended to be one of the other markers to predict rapidly trisomy 21 besides simian crease on palmar.

Keywords: dermatoglyphic, simian crease.

